

Fungsi ketegangan dalam film sangat penting karena membantu menciptakan pengalaman menonton yang lebih menarik, emosional, dan penuh rasa penasaran. Berikut beberapa fungsi utamanya (Rochmat & Rahmad, 2019) :

- 1 Menarik Perhatian Penonton

Ketegangan membuat audiens terus penasaran tentang apa yang akan terjadi berikutnya. Rasa ingin tahu dan kekhawatiran yang muncul akibat situasi tegang membuat penonton tetap berkonsentrasi dan tidak ingin ketinggalan satu pun momen. Membangun Emosi dan Keterlibatan

- 2 Mengembangkan Emosi dan Partisipasi

Ketegangan yang ada membuat penonton merasakan apa yang dialami oleh karakter, baik itu rasa takut, cemas, bingung, atau resah. Hal ini memperdalam ikatan emosional antara audiens dan narasi yang ditampilkan.

- 3 Memperdalam Alur Cerita

Ketegangan digunakan untuk membangun struktur narasi, khususnya dalam menciptakan konflik, puncak, dan resolusi. Ketegangan yang dikelola dengan baik akan membuat alur cerita menjadi lebih dinamis dan mengesankan.

- 4 Mendorong Pemikiran Penonton

Dalam sejumlah film, terutama yang memiliki ketegangan psikologis atau moral, penonton diundang untuk merenungkan lebih jauh mengenai pilihan, nilai, dan akibat. Ini memberikan nilai reflektif terhadap film.

Dengan kata lain, ketegangan tidak hanya bertujuan menimbulkan rasa takut atau cemas, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pengalaman menonton secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah sebuah aktivitas yang mencoba untuk melakukan investigasi terhadap sebuah topik atau mencoba menjawab sebuah isu atau pertanyaan terkait topik yang diangkat secara terstruktur dan metodik (Axanta, 2020). Peneliti harus merancang metode yang akan digunakan untuk mengakses dan mengumpulkan data atau informasi yang dapat membantu menjawab pertanyaan. Metode adalah sebuah

proses pengumpulan data dan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian (Axanta, 2020).

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus (Kartini et al., 2022). Penelitian ini memaparkan dan menganalisis *Sound effect* dalam membangun *atmosfer* ketegangan yang ada pada film drama Satria Dewa : Gatot Kaca. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel *scene* atau adegan pada film drama Satria Dewa : Gatot Kaca berdasarkan fungsi & macam-macam ketegangan, fungsi & macam-macam *atmosfer*, fungsi & macam-macam *Sound effect*.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film drama berjudul Satria Dewa : Gatot Kaca . Film Satria Dewa : Gatot Kaca diproduksi oleh Satria Dewa Studio pada tahun 2022. Film ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan skenarionya ditulis oleh Rovicky Herbowo. Film drama Satria Dewa : Gatot Kaca dibintangi oleh Rizky Nazar, Yasmin Napper, Jerome Yayan Ruhian, dan Cecep Arif Rahman. Film ini bergenre drama, aksi, pertualangan, berdurasi 129 menit.

3.3 Sumber Data

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa sumber dari Netflix. Film drama Satria Dewa : Gatot Kaca sebagai data satu-satunya yang original di platform streaming Netflix yang digunakan sebagai sumber data primer untuk memverifikasi dan membandingkan adegan, sehingga memastikan keakuratan analisis dan memperluas konteks penelitian. Data film tersebut dijadikan bahan utama dalam melakukan proses analisis dramatik. Sumber data primer tersebut diuraikan secara sistematis berdasarkan teori yang diacu dalam kerangka konseptual. Adegan-adegan dramatik yang telah diklasifikasi berdasarkan unsur film drama Satria Dewa : Gatot Kaca yaitu *Sound effect* dalam

membangun *atmosfer* ketegangan dalam film, yang meliputi *Sound design* dengan menekankan Unsur penunjang seperti konflik, ketegangan, rasa penasaran, serta kejutan dalam film Satria Dewa: Gatot Kaca sangat terasa. Film yang tersedia di platform Netflix digunakan untuk memaksimalkan pengumpulan data.



Gambar 3.1 Netflix Original Film Satria Dewa: Gatot Kaca

Sumber: Netflix, (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data, penulis akan menggunakan teknik obeservasi. Dimana penulis akan menonton secara *full* 129 menit, untuk memilih tiga adegan sebagai penelitian penulis.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling mendasar dengan cara-cara pengamatan tertentu untuk terlibat dalam sebuah penelitian dan semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya, sehingga observasi diarahkan pada kegiatan mengamati atau memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Kartini et al., 2022).

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mencermati tiap adegan yang terjadi pada film drama Satria Dewa: Gatot Kaca. Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan data adalah dengan menonton dan mengidentifikasi bagian-bagian suara seperti *Sound effect* dengan Unsur penunjang seperti konflik, ketegangan, rasa penasaran, serta kejutan

dalam film Satria Dewa: Gatot Kaca secara utuh dan berulang-ulang melalui tayangan Netflix. Melalui *Sound design* pada tiap adegan, maka dapat diidentifikasi kejadian *atmosfer* ketegangan di dalam film drama Satria Dewa: Gatot Kaca berdasarkan suara yang ditimbulkan pada saat adegan itu terjadi.

Tabel 3.4 Tahapan Observasi Penelitian

No	Obeservasi Ke-	Tujuan Observasi
1	I	Mengamati tiap-tiap bagian <i>scene</i> pada film <i>Satria Dewa: Gatot Kaca</i> dan mencatat unsur-unsur <i>Sound effect</i> yang ada di dalam film tersebut.
2	II	Memilah, menentukan <i>scene</i> dan melakukan penghitungan <i>scene</i> yang ada.
3	III	Mendapatkan hasil pemilihan <i>scene</i> yang memiliki muatan <i>atmosfer</i> dan ketegangan.
4	IV	Proses identifikasi <i>Sound effect</i> di setiap <i>scene</i> .
5	V	Memilah, menentukan <i>scene</i> yang sesuai dengan unsur-unsur penunjang (konflik, ketegangan, <i>atmosfer</i> , rasa penasaran, serta kejutan), dan melakukan perhitungan <i>scene</i> yang ada.

Sumber : Observasi penulis (2025)

4. TEMUAN

Pada bab ini, akan dibahas secara lebih mendalam mengenai berbagai jenis efek suara yang digunakan dalam film Satria Dewa: Gatotkaca. Efek suara adalah bunyi suasana atau latar belakang yang bisa diambil dari Suara asli atau sengaja ditambahkan dengan bunyi dan musik lainnya. Secara umum, suara latar belakang perlu mendukung suasana dalam video, yang berarti dapat menggunakan suara asli dari rekaman kamera atau memilih suara lain yang sudah diedit (Pradnyan et al., 2022).

Efek suara berfungsi untuk meningkatkan ketegangan dalam film dan membuat penonton merasakan setiap adegan dramatis yang berlangsung. Berdasarkan kategori-kategori *Sound effect*, dalam buku Memahami Film, Himawan Pratista menguraikan jenis-jenis *Sound effect* yang mencakup *Foley Effect*, *Ambience*, dan *design sound effect* (Pradnyan et al., 2022).

Berikut adalah tabel yang merangkum dalam bentuk tabel pada 3 adegan dengan menit yang berbeda yaitu sebagai berikut: